

Fon Mathuros, Kepala Hubungan Masyarakat dan Media, Tel.: +41 (0)79 201 0211, Email: fmathuro@weforum.org

Membangun Infrastruktur Digital bagi Milyaran Pengguna di Negara Berkembang

- [Laporan Infrastruktur Digital 2015](#) mengkaji tantangan penyediaan infrastruktur dan aplikasi untuk 4.5 miliar konsumen yang belum terhubung secara digital, terutama di negara berkembang.
- Semua pasar menghadapi tantangan yang berkaitan dengan perubahan penggunaan dari segi konsumen dan bisnis, serta adanya kebutuhan untuk menghilangkan pertentangan yang mencegah pengguna dalam pengiriman dan pengaksesan data.
- Lebih dari 1 miliar orang akan bermigrasi ke kota-kota besar, yang dibutuhkan pengembangan “*smart cities*” yang dilengkapi dengan infrastruktur ICT.
- Silakan mengunundh laporan [disini](#) dan untuk informasi lebih lanjut mengenai forum ini bisa klik ke <http://wef.ch/ea15>

Jakarta , Indonesia , 20 April 2015 – Disaat potensi internet bagi segi ekonomi dan sosial tampaknya tidak terbatas, terdapat banyak isu-isu yang bisa mempengaruhi kemampuan miliaran orang - 96% di antaranya berada di pasar negara berkembang – untuk terhubung dan berpartisipasi penuh dalam masyarakat ekonomi digital. Laporan Infrastruktur Digital yang diterbitkan hari ini membahas masalah ini secara mendalam.

Laporan yang ditulis berkolaborasi dengan Boston Consulting Group, menyatakan pasar negara berkembang menghadapi dua isu umum dalam menyediakan akses internet yang terjangkau: yang pertama membangun kapasitas dan memperluas cakupan jaringan digital, termasuk kebutuhan penting dan mendesak untuk merilis lebih banyak spektrum frekuensi dan pengalokasian penggunaan data di ponsel; yang kedua mendorong penggunaan internet yang lebih luas, terutama di pasar negara berkembang, guna membawa masyarakat secara online.

Laporan Infrastruktur Digital juga menunjukkan bahwa perubahan penggunaan kebutuhan dalam segi konsumen dan bisnis serta munculnya “*Internet of Things*” akan memiliki dampak yang signifikan pada kebutuhan jaringan infrastruktur di pasar maju dan berkembang. Hasil laporan juga menyatakan bahwa pemerintah harus mendukung kebijakan yang mendorong investasi jaringan digital untuk memenuhi pertumbuhan perdagangan di masa depan, termasuk menghilangkan hambatan untuk menggelar teknologi berbiaya rendah seperti *small cells*, eksperimen dengan model harga komersial baru serta rasionalisasi peraturan yang lama.

“Perkembangan teknologi dapat membantu menyelesaikan beberapa masalah-masalah ini, namun beberapa masih terhambat oleh beberapa undang-undang, peraturan pemerintah dan kebijakan lama yang sudah tidak sesuai,” kata Bruce Weinelt, Kepala Direktur Industri Telekomunikasi dari World Economic Forum. “Terdapat kebutuhan untuk melakukan penyesuaian peraturan yang dapat diwariskan, serta melakukan eksperimen dengan model nilai komersial baru yang bisa menyatukan jaringan investasi yang sudah ada tanpa merugikan kompetisi.”

Dengan semakin banyaknya penduduk dunia yang bermigrasi ke pusat perkotaan, pengembangan “*smart cities*” membutuhkan perencanaan dan penggelaran infrastruktur ICT . Lebih dari 1 miliar orang akan berpindah ke kota-kota besar dalam 15 tahun ke depan — sekitar 360 kota baru dengan perkiraan populasi lebih dari 500.000 atau lebih akan dibuat — terutama di negara berkembang. Pemerintah perlu menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan kota cerdas. Ini termasuk menentukan target investasi jangka panjang di bidang infrastruktur digital kota, mendorong keterlibatan masyarakat yang lebih besar, memungkinkan industri memfokuskan pada pelaksanaan kebijakan serta memutuskan penempatan investasi dengan hasil yang terbaik.

"Pemerintah di negara-negara berkembang telah menentukan spesifikasi akses *broadband* yang mereka inginkan. Penilaian ini akan membantu mengembangkan spesifikasi usaha dan pendekatan pendanaan tiap negara dengan teknologi yang agnostik guna menyediakan insentif investasi dan kebebasan untuk bereksperimen." kata Sunil Bharti Mittal, Pendiri dan Ketua dari Bharti Enterprises. "Negara-negara bisa belajar dari beberapa model yang berbeda yang telah digunakan guna menghubungkan daerah yang dulunya tidak memungkinkan secara ekonomis."

Teknologi digital kini memiliki pengaruh yang lebih luas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga perkembangannya membutuhkan peningkatan nilai konsumen dan industri dengan menghapuskan isu-isu yang mencegah pengguna dalam pengiriman dan pengaksesan data, terutama data pribadi dan identitas digital sambil menghormati privasi dari pengguna.

Para **Co-Chairs** World Economic on East Asia adalah **Hans-Paul Bürkner**, Chairman, The Boston Consulting Group, Jerman; **John Riady**, Direktur Eksekutif, Lippon Group, Indonesia; **Budi Gunadi Sadikin**, Direktur Utama, PT Bank Mandiri (Persero), Indonesia; **William Lacy Swing**, Direktur Jendral, Internal Organization for Migration (IOM), Swiss; dan **Teresita Sy-Coson**, Vice-Chairperson, SM Investment Corporation, Filipina.

Catatan untuk Editor

- Ikuti World Economic Forum on East Asia di <http://wef.ch/ea15>
- Klik [disini](#) untuk **Ringkasan Pertemuan** dan **Sekilas tentang Program**.
- Lihat foto-foto terbaik Forum di **Flickr** di <http://wef.ch/pix>
- Lihat secara langsung setiap sesi di <http://wef.ch/live>
- Jadilah fan Forum di **Facebook** di <http://wef.ch/facebook>
- Ikuti Forum di **Twitter** di <http://wef.ch/twitter> dan <http://wef.ch/livetweet>
- Baca **blog** kami di <http://wef.ch/agenda>
- Lihat acara Forum yang akan datang di <http://wef.ch/events>
- Langganan **siaran berita** Forum di <http://wef.ch/news>

World Economic Forum adalah lembaga internasional yang berkomitmen untuk meningkatkan keadaan dunia melalui kerjasama pemerintah-swasta dalam semangat kewarganegaraan global. World Economic Forum terlibat dengan bisnis, politik, akademisi dan pemimpin masyarakat lainnya untuk membentuk agenda global, regional maupun industri.

Tergolong sebagai yayasan non-profit pada tahun 1971 dan berkantor pusat di Jenewa, Swiss, Forum ini independen, tidak memihak, dan tidak terikat dengan kepentingan. World Economic Forum bekerja sama erat dengan semua organisasi internasional terkemuka (www.weforum.org).



World Economic Forum, 91-93 route de la Capite, CH-1223 Cologny/Geneva
Tel. +41 (0)22 869 1212, Fax +41 (0)22 786 2744, <http://www.weforum.org>